

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji sitotoksitas dari Bulbus Bawang Putih (*Allium sativum* L) dan Bulbus Bawang Merah (*Allium cepa* L) dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST).

Kandungan senyawa yang terdapat dalam Bulbus Bawang Putih dan Bulbus Bawang Merah dipisahkan berdasarkan kepolarannya dengan pelarut non polar sampai pelarut polar. Ada tiga macam ekstrak yang diuji, yaitu ekstrak : heksan, kloroform dan etanol 70 % dengan konsentrasi masing-masing 1000, 100, 10 $\mu\text{g/ml}$ dan replikasi masing-masing dua kali.

Dalam uji BST digunakan nauplii (*Artemia salina* Leach) yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji. Data kematian nauplii dicatat dan diolah dengan komputer menggunakan Finney Computer Program untuk menentukan harga LC_{50} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak kloroform, dan etanol 70 % dari Bulbus bawang putih (*Allium sativum* L) mempunyai prospek sebagai anti kanker menurut metode BST karena mempunyai harga LC_{50} kurang dari 1000 $\mu\text{g/ml}$, dimana harga LC_{50} yang diperoleh untuk ekstrak kloroform 33,9277 $\mu\text{g/ml}$, ekstrak etanol 70 % 592,53485. Demikian juga ekstrak kloroform dari Bulbus Bawang Merah (*Allium cepa* L) mempunyai prospek sebagai antikanker menurut metode BST karena mempunyai harga LC_{50} kurang dari 1000 $\mu\text{l/ml}$, dimana harga LC_{50} yang diperoleh untuk ekstrak kloroform 43,3058 $\mu\text{g/ml}$.

Hasil skrining fitokimia dari Bulbus Bawang putih (*Allium sativum* L) yang dilakukan ditemukan bahwa ekstrak heksan mengandung senyawa terpen-terpen dan Allicin, ekstrak kloroform mengandung flavonoid bebas dan Allicin, sedangkan ekstrak etanol 70 % tidak ditemukan adanya senyawa yang diuji. Sedangkan hasil skrining fitokimia dari Bulbus Bawang merah (*Allium cepa* L) yang dilakukan ditemukan bahwa ekstrak heksan mengandung senyawa terpen-terpen, ekstrak kloroform mengandung flavonoid bebas, ekstrak etanol 70% tidak ditemukan adanya senyawa yang diuji.